

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata merupakan salah satu organ yang sangat penting pada tubuh kita. Dengan adanya mata, kita dapat melihat. Penyakit mata dapat menyerang kita sewaktu-waktu. Oleh karena itu, penting sekali bagi kita untuk menjaga kesehatan mata sejak dini. Pada umumnya dengan aktivitas yang kita lakukan seperti membaca buku, bermain game terlalu lama, dan sebagainya dapat menyebabkan mata terserang penyakit. Beberapa jenis penyakit mata yang sudah tak asing lagi seperti miopi atau rabun jauh, hipermetropi atau rabun dekat, presbiopi atau tidak dapat melihat benda yang jauh maupun dekat, katarak, buta warna yang tidak dapat melihat berbagai macam warna (<http://www.azzamrumahherbal.com>, diakses 9 januari 2015, 22:07).

Perkembangan zaman dan IPTEK yang pesat menyebabkan anak-anak hingga orang dewasa dalam keseharian mereka beraktivitas dengan menggunakan berbagai alat elektronik seperti TV, *handphone*, *laptop* serta komputer yang tanpa disadari dapat menimbulkan gangguan kesehatan mata. Gangguan ini disebut sebagai *Computer Vision Syndrome*. Gangguan ini terjadi dikarenakan mata yang melihat layar komputer terlalu lama sehingga menyebabkan mata menjadi lelah (<http://www.berani.co.id>, diakses 15 februari 2015, 19:35).

Computer Vision Syndrome pada umumnya dialami oleh orang-orang yang profesinya tidak terlepas dari penggunaan komputer misalnya sekretaris, operator dan *programmer* komputer. Selain itu penggemar internet dan kalangan pelajar atau mahasiswa juga rentan mengalami sindrom ini. Banyak di antaranya mengalami gejala CVS pada diri mereka, namun mengabaikannya dan tidak menyadari bahwa gejala tersebut dapat mengarah pada gangguan mata yang lebih serius. Oleh karena itu, perlu adanya penyampaian lebih lanjut mengenai hal tersebut agar dapat menyalurkan informasi ini dengan baik sehingga diketahui oleh para pengguna

komputer khususnya mahasiswa. Informasi tersebut disalurkan melalui kampanye mata sehat yang di dalamnya akan diadakan event berupa tes mata gratis.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi masalah dan ruang lingkup sebagai berikut:

- Bagaimana merancang media komunikasi visual yang menarik untuk para pengguna komputer khususnya mahasiswa di daerah Bandung agar mereka lebih memperhatikan gejala-gejala *Computer Visison Syndrome* sehingga dapat mengurangi dampak bahaya dari penggunaan elektronik?

1.3 Tujuan Perancangan

- Menyampaikan dampak bahaya serta tips-tips untuk mencegah CVS kepada pengguna komputer khususnya mahasiswa di daerah Bandung yang dilakukan dengan cara kampanye.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diperlukan data-data yang konkret dan mendukung sebagai dasar dari konsep perancangan karya. Teknik pengumpulan data yang penulis ambil adalah sebagai berikut:

- a. Studi pustaka (Internet dan Buku)

Untuk mendapatkan data-data akurat untuk definisi-desinisi landasan teori dan *Computer Vision Syndrome* yang mendukung kelancaran penulisan sehingga informasi yang diberikan dalam karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat.

- b. Wawancara

Melakukan wawancara kepada dokter mata untuk mendapatkan beberapa informasi beserta pengetahuan mereka mengenai *Computer Vision Syndrome*.

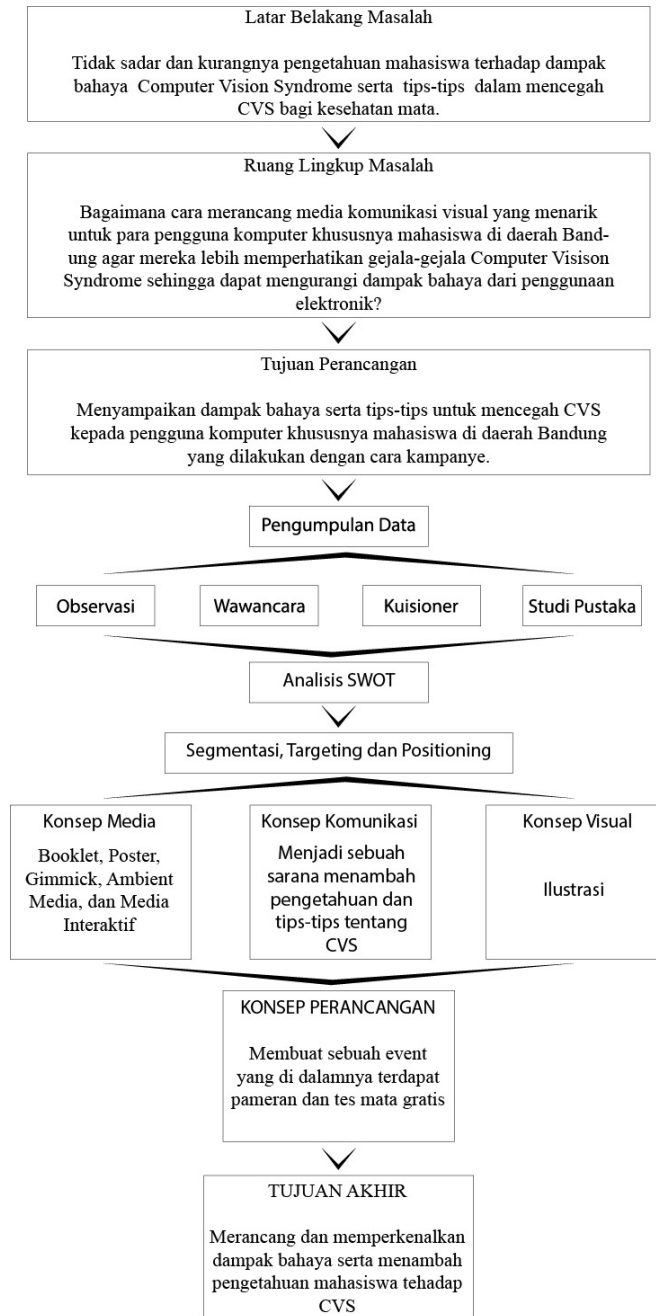
- c. Kwesioner

Membagi kuisioner kepada mahasiswa untuk mendapatkan beberapa data untuk menambah informasi yang dibutuhkan dalam menyusun Tugas Akhir.

c. Observasi

Mengamati langsung kegiatan sehari-hari mahasiswa dalam menggunakan alat elektronik (komputer, *handphone* dan *laptop*).

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan

(Sumber: Pribadi)